



Perdagangan Babi Tak Dilarang

JOGJA -- Walaupun wabah flu babi mengancam, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tidak melarang perdagangan daging babi di Jogja. Namun, Pemkot melakukan pengawasan superketat peredaran babi, mulai dari usaha pembesaran hingga perdagangannya di pasar-pasar.

"Babi termasuk hewan potong yang tidak dilarang untuk diperjualbelikan. Selain itu, ancaman virus flu babi juga belum ditemukan di Jogja," kata Kepala Seksi Pengawasan Mutu

dan Kesehatan Hewan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian Kota Yogyakarta, Sri Kusniyati di Balai Kota Timoho, Rabu (29/4).

Diungkapkan, terdapat 3 lokasi pembesaran babi di Jogja, yaitu di kawasan Wirobrajan, Tegalrejo, dan Umbulharjo. Usaha di ketiga lokasi itu termasuk kecil, karena masing-masing hanya memiliki 3-5 ekor babi. Sedangkan Rumah Pematangan Hewan (RPH) khusus babi yang tadinya terdapat di kawasan Giwangan, Umbulharjo sudah

ditutup tahun lalu atas permintaan masyarakat.

"Kami meminta pengelola pembesaran babi untuk mewaspadai potensi ancaman virus berbahaya ini. Kami sendiri segera melakukan cek kesehatan, serta penyemprotan desinfektan di sekitar kandang babi dan kandang unggas yang diliarkan," ujarnya.

Salahsatu tanda babi terinfeksi virus flu babi adalah berkurangnya nafsu

>> KE HAL 7

Perdagangan Babi Tak Dilarang

Sambungan dari halaman 1

makan dan radang pada tenggorokan. Sebab virus mematikan itu sering bersarang di tenggorokan. Untuk itu, petugas kesehatan hewan pasti selalu memeriksa saluran pernafasan pada babi maupun unggas.

Terpisah, Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Ahmad Fadli meminta

masyarakat tidak perlu khawatir membeli daging di pasar tradisional di Jogja. Sebab dinas sudah memisahkan los daging babi dengan daging hewan lainnya.

"Jadi masyarakat nggak usah khawatir daging yang dibeli bercampur dengan daging babi. Dari dulu lokasinya sudah kita pisah. Jadi los daging babi itu beda dengan daging lain seperti ayam dan sapi," imbuhnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005